

PENERAPAN APLIKASI SLIMS 8 AKASIA DALAM PENGOLAHAN BAHAN PUSTAKA DI PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI

Aulia Nurdiansyah

Universitas Terbuka, Indonesia
Email: Aulian@ecampus.ut.ac.id

Receive
Revised
Accepted
DOI

Abstract

Globalization Era 4.0 Libraries based on information technology are developing very rapidly, where one of the objectives of the development is to make it easier for librarians and users. Utilization of Open source software Senayan Library Management System as a basis for developing a Library Information System. The purpose of this study is to determine the role and influence of the SLiMS 8 Akasia application in processing library materials in universities. The method used in this study is the research conducted by the researcher is a type of development research or Research and Development (R&D). The results of this study are that the use of SLiMS 8 Akasia can make it easier for all parties, both librarians as library managers, and students as users of library materials in this case the modules

Keywords: *Library, SLiMS 8 Acacia, Student Satisfaction*

PENDAHULUAN

Era digital saat ini, peran teknologi informasi dirasakan sangat besar karena hampir seluruh kegiatan bisnis dalam suatu organisasi dapat dilakukan melalui dunia maya. Melalui dunia maya, segala informasi yang dibutuhkan dapat dengan mudah dan cepat diperoleh. Kelebihan ini tentunya dimanfaatkan oleh Perguruan Tinggi dalam meningkatkan mutu pendidikan dan layanannya menggunakan media berbasis website atau situs web. Dapat dikatakan bahwa website universitas merupakan wajah universitas di dunia maya.

Universitas Terbuka yang merupakan perguruan tinggi terbuka jarak jauh yang menggunakan media website untuk memberikan informasi mengenai profil, program akademis, sarana dan fasilitas, kegiatan yang telah dan akan dilaksanakan, capaian yang telah diperoleh, bahan ajar secara virtual dan lain sebagainya. Masyarakat secara luas akan mengakses website universitas untuk interaksi pertama dan meningkatkan daya tarik terhadap univervistas.

Kualitas website (WebQual) merupakan barometer yang digunakan untuk mengukur kualitas perguruan tinggi (Dewi, 2013). Website universitas perlu mendapat perilaku khusus demi menjaga konsistensi kualitasnya, karena masih banyak website-website universitas yang hanya memberikan interaksi satu arah, tanpa memperdulikan kebutuhan dari para mahasiswannya. Namun tidak sedikit universitas yang telah memberikan layanan pada website mereka dengan optimal, sehingga Universitas Terbuka sebagai universitas jarak jauh

yang menggunakan media website harus dapat menjaga kualitas website untuk menjaga kepuasan dari mahasiswa.

Layanan Ruang Baca Virtual (RBV) merupakan salah satu layanan website yang diberikan Universitas Terbuka untuk seluruh civitas akademika. Semenjak pandemi Covid-19 Universitas Terbuka sesuai dengan SK rektor pada bulan maret 2020 memberikan layanan full text kepada seluruh civitas akademik yang menggunakan fasilitas layanan RBV.

Untuk mengetahui sejauh mana layanan website dapat diterima oleh para mahasiswa, maka diperlukan suatu penelitian yang mengukur kualitas layanan website yang sudah ada saat ini dari kacamata atau persepsi mahasiswa. Kerangka yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah WebQual 4.0 yang merupakan perkembangan dari ServQual (Service Quality) yang biasanya digunakan untuk mengukur kualitas layanan. Dalam hal ini peneliti mengambil sampel website <https://www.pustaka.ut.ac.id/> yang merupakan website tentang layanan Ruang Baca Virtual (RBV).

Setelah dilakukannya penelitian ini (2021), pada tahun selanjutnya (2022) peneliti akan melakukan pengembangan terhadap RBV Universitas Terbuka, dan pada tahun selanjutnya (2023) peneliti akan melakukan evaluasi terhadap hasil pengembangan RBV Universitas Terbuka.

Kualitas Website (WebQual)

Website sebagai sebuah media informasi, komunikasi, dan publikasi dapat mempengaruhi persepsi pelanggan atau masyarakat secara umum mengunjungi website. Giannator (2010) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa tingkat kunjungan dan evaluasi terhadap sebuah website perusahaan dapat mengubah persepsi pengguna tentang citra organisasi pemilik website. Sejalan dengan Pullinger (2009) mengenai persepsi, menyebutkan bahwa persepsi tentang organisasi dipengaruhi oleh pengalaman pengguna dalam menggunakan website organisasi.

WebQual merupakan metode yang paling banyak digunakan untuk mengukur kualitas website, berdasarkan persepsi pengguna (Candra, 2012). Metode ini merupakan pengembangan dari Service Quality atau ServQual yang telah di tulis oleh Parasuraman, yang sebelumnya banyak digunakan pada pengukuran kualitas jasa. Pada tahun 1998 merupakan awal dikembangkannya metode WebQual, pada WebQual 1.0 metode yang digunakan lebih menitik beratkan kepada kualitas informasi dan terdapat kekurang di dalam interaksi layanan, pada WebQual 2.0 berbanding terbalik, yaitu lebih menekankan pada interaksi layanan dan kurang di dalam kualitas informasi. Pada perkembangan WebQual 3,0 Barnes & Vidgin

(2002) melakukan sebuah penelitian yang menggabungkan antara versi 1,0 dan 2.0, yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa analisis kualitas situs dikategorikan ke dalam tiga fokus area yang berbeda, antara lain kualitas situs, kualitas informasi yang disediakan, dan kualitas interaksi. Analisis pada WebQual 3.0 menghasilkan pendekatan model WebQual 4.0 yang dimana mengganti pada variabel pertama (kualitas situs) menjadi dimensi Usability.

Berikut merupakan dimensi dan variabel model WebQual 4.0 yang akan digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

Tabel 2.1 Dimensi dan Variabel Instrumen WebQual 4.0

Dimensi	Variabel WebQual 4.0
Kegunaan (Use Ability Quality)	9. Kemudahan untuk dioperasikan 10. Interaksi dengan <i>website</i> jelas dan dapat dimengerti 11. Kemudahan untuk navigasi 12. Tampilan yang atraktif 13. Tampilan sesuai dengan jenis <i>website</i> 14. Adanya tambahan pengetahuan dan informasi <i>website</i> 15. Tepat dalam penyusunan tata letak informasi 16. Kemudahan untuk menemukan alat <i>website</i>
Kualitas Informasi (Information Quality)	8. Menyediakan informasi yang dapat dipercaya 9. Menyediakan informasi yang up to date 10. Menyediakan informasi yang mudah dibaca dan dipahami 11. Menyediakan informasi yang cukup detail 12. Menyediakan informasi yang relevan 13. Menyediakan informasi yang akurat 14. Menyajikan informasi dalam format yang sesuai
Kualitas Interaksi Pelayanan (Service Interaction Quality)	8. Mempunyai reputasi yang baik 9. Menyediakan keamanan untuk melengkapi transaksi 10. Rasa aman dalam menyampaikan data pribadi 11. Adanya suasana komunitas

	12. Kemudahan untuk menarik minat dan perhatian 13. Kemudahan untuk berkomunikasi 14. Tingkat kepercayaan yang tinggi akan pengiriman barang/jasa Keseluruhan
Keseluruhan	2. Tampilan situs secara keseluruhan baik

Senayan Library Management System (SLiMS)

Sistem informasi perpustakaan senayan, atau lebih dikenal sebagai SLiMS (Senayan Library Management System), merupakan salah aplikasi open source software yang menggunakan bahasa programan PHP dan database MySQL, adanya sistem informasi perpustakaan berlisensi Open Source Software seperti Senayan diharapkan akan membantu pihak perpustakaan didalam mengelola data perpustakaan, otomatisasi dan meningkatkan pelayanan publik dan memudahkan pengguna dalam menggunakan setiap fasilitas yang terdapat di perpustakaan.

SLiMS merupakan aplikasi berbasis web dengan pertimbangan crossplatform. Sepenuhnya dikembangkan menggunakan open source software yaitu : PHP Web, Scripting Language, (www.php.net), dan MySQL Database server (www.mysql.com). Untuk meningkatkan interaktivitas agar bisa tampil seperti aplikasi dekstop secara umum, juga digunakan teknologi AJAX (Asynchronous JavaScript And XML). Untuk senayan dilensesikan dibawah GPLv3 yang menjamin kebebasan dalam mendapatkan, memodifikasi, dan mendistribusikan kembali (right to use, study, copy, modify, and redistribute computer programs).

METODE

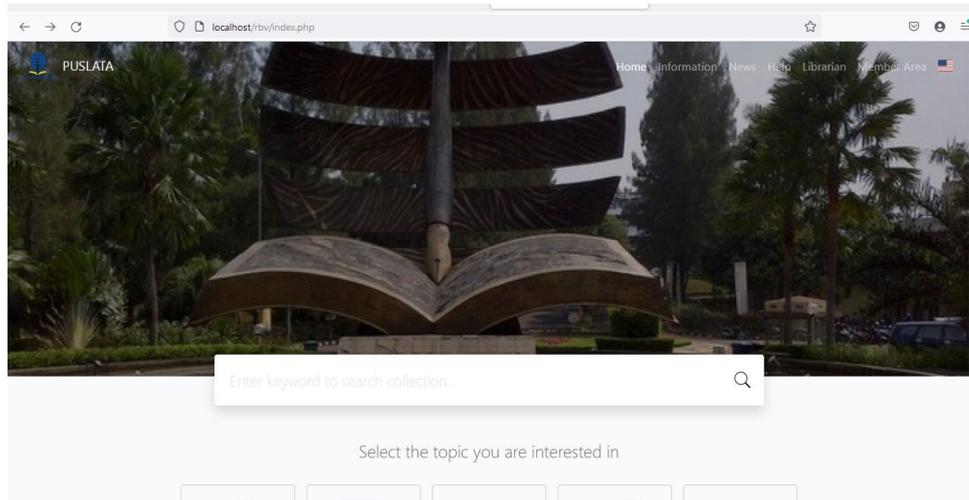
Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitin kuantitatif untuk mengetahui persepsi mahasiswa sebagai pengguna website Universitas Terbuka yang memiliki fasilitas layanan Ruang Baca Virtual (RBV) menggunakan WebQual 4.0 dengan analisis regresi linier sederhana. Pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana yang mendeskripsikan persepsi mahasiswa terhadap layanan RBV di website Universitas Terbuka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan Open Source Software Senayan Library Management System (SLiMS) versi 8 Akasia merupakan perangkat lunak otomatis perpustakaan berbasis web yang

memiliki beragam fitur penunjang kebutuhan pengguna. Beragam fitur penunjang yang terdapat didalam SliMS Versi 8 Akasia ini antara lain:

OPAC (Online Public Access Catalog) Thumbnail Mode penelusuran (simple dan advanced search) Bahasa pemrograman menggunakan format XML Manajemen data bibliografi yang efisien Manajemen master file



Gambar 2. Halaman Beranda SliMS 8 Akasia

Pengumpulan Informasi Pengumpulan informasi yang dimaksud untuk mencari tentang efektif tidaknya Open Source Software Senayan Library Management System (SliMS) versi 8 Akasia untuk dapat di terapkan di Universitas Terbuka sebagai sarana Ruang Baca Virtual modul-modul yang dimiliki oleh Universitas Terbuka. Berikut hasil wawancara kepada beberapa narasumber

Wawancara kepada Pustakawan Universitas Pendidikan Indonesia Mengenai proses pengelolaan data, proses pendaftaran anggota, mengenai temu kembali informasi, pendataan pengunjung, dan pengembangan cover sangat mudah di lakukan pada SliMS 8 ini karena semua fasilitas sudah ada di dalamnya jadi sebagai pustakawan tinggal mengembangkan kebutuhan-kebutuhan yang di perlukan pengguna (pemustaka) dalam menggunakan setiap fasilitas yang ada di perpustakaan.

Wawancara kepada Dosen Perpustakaan dan Sains Informasi Aplikasi SliMS 8 Akasia ini sudah di kembangkan dari tahun 2016 sampai 2019, dan sebenarnya sudah ada perkembangan yang baru yaitu SliMS 9 Bulian, tetapi untuk menerapkan SliMS 8 di Unversitas Terbuka sangat di sarankan karena fitur-fitur yang ada didalamnya sangat memudahkan mahasiswa dalam memanfaatkan modul-modul yang ada di UT. Wawancara kepada mahasiswa Kendala sensitifitas aplikasi RBV yang sebelumnya sudah dapat di

antisipasi sehingga sebagai pengguna akan merasa lebih nyaman dalam menggunakan fasilitas-fasilitas yang ada di SliMS 8 ini.

Berdasarkan hasil wawancara kepada narasumber, dapat disimpulkan bahwa pengembangan SliMS 8 di Perpustakaan Universitas Terbuka sangat disarankan karena fitur-fitur yang ada di dalamnya dapat memudahkan mahasiswa (pengguna). Fitur seperti Ruang Baca Virtual (RBV) di website Universitas Terbuka ada di dalam SliMS 8 dan lebih sensitif sehingga mahasiswa (pengguna) dapat lebih nyaman dalam membaca modul-modul yang dimiliki UT.

Pengembangan Produk

Hasil dari wawancara di atas maka akan dilakukan pengembangan Aplikasi SliMS 8 Akasia agar dapat diterapkan di Perpustakaan Universitas Terbuka sebagai sarana pengembangan Aplikasi Ruang Baca Virtual Universitas Terbuka, adapun penerapan yang dapat dilakukan antara lain:

1. Instalasi SliMS 8 di website resmi perpustakaan.kemendikbud.go.id/slims, disana kita dapat mengunduh aplikasi ini.
2. Unduh dan install Notepad++ untuk melakukan pengembangan lebih dalam.
3. Ekstrak file SliMS 8 akasia
4. Jalankan aplikasi XAMPP untuk melakukan pengembangan secara localhost
5. Jalankan Apache_Start.bat dan mysql_start.bat untuk dapat menjalankan SliMS 8 Akasia
6. Buka browser, ketik localhost/phpmyadmin lalu ENTER
7. Buat database baru dan bernama Slims8
8. Lalu pilih Check Privileges untuk menambahkan user baru (admin)
9. Masukkan Username sesuai yang diinginkan, Host pilih local, password isi sesuai yang diinginkan, dan pada bagian Global Privileges silahkan di centang lalu tekan Go.
10. Lalu kembali ke browser dan ketik di URL Bar localhost/Slims8 lalu enter
11. Klik New Install
12. Masukkan data sesuai yang digunakan di databse sebelumnya
13. Lalu pilih selesai
14. Dan SliMS 8 sudah dapat digunakan

Kelebihan dari aplikasi SliMS 8 Akasia ini adalah lebih mudah dipahami dan praktis dalam penggunaannya, langkah-langkah pengoperasian aplikasi SliMS 8 ini mudah digunakan

oleh pustakawan maupun pengguna (pemustaka) sehingga modulmodul yang ada di RBV sebelumnya dapat dimanfaatkan dengan lebih mudah di SliMS 8 ini.

Kekurangannya dari SliMS 8 masih terlalu rentan dalam sistem perlingkungannya sehingga masih dapat dengan mudah dalam peretasan informasi-informasi yang ada didalamnya, akan tetapi bila di kembangkan lebih dalam lagi sistem perlindungan aplikasi SliMS 8 Akasia dapat bekerja lebih baik lagi.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, berikut adalah kesimpulan dari penelitian ini:

- a. Pengembangan RBV Universitas Terbuka menggunakan aplikasi berbasis SliMS 8 Akasia
- b. Aplikasi SliMS 8 Akasia ini merupakan aplikasi Open Source Software yang dikembangkan oleh Perpustakaan Nasional untuk dapat di gunakan di seluruh kalangan pendidikan
- c. Bagi Pustakawan Manajemen Pelayanan di Perpustakaan dapat berjalan dengan mudah karena sudah terakomodir di dalam aplikasinya
- d. Bagi pengguna Aplikasi SliMS 8 Akasia ini dapat menjadi salah satu alternatif dalam menanggulangi kurang sensitifnya aplikasi RBV UT yang sekarang berjalan

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, adapun saran dalam penelitian ini antara lain:

- a. Aplikasi Berbasis SliMS 8 ini dapat di terapkan di Website Perpustakaan Universitas Terbuka, karena banyaknya fitur-fitur yang menguntungkan baik dari pihak pustakawan maupun pengguna
- b. Perlunya pengembangan lebih dalam mengenai sistem keamanan dari aplikasi SliMS 8 Akasia, karena dirasakan peneliti masih mudah untuk di retas pihak tidak bertanggung jawab

DAFTAR PUSTAKA

- Barnes, S.J., & Vidgen, R.T., 2002. An Integrative Approach to Assessment of ECommerce Quality. *Journal of Electronic Commerce Research*, 3(3), pp 114-127
- Barnes, S.J., & Vidgen, R.T., 2003. Measuring website quality improvements: a case study of the forum on strategic management knowledge exchange, *Industrial Management & Data System*, 103 (5), pp 297-309

- Barnes, S.J., & Vidgen, R.T., 2005. Data triangulation in action: using comment analysis to refine web quality maetrics, proceeding of the 13th European Conference on Information Systems (ECIS 2005), pp 24
- Budiman, R, Suroso, A.I & Hermadi, I., 2019. Website quality analysis of balai besar pascapanen bogor using 2QCV3Q Model. *Jurnal ManagementTeori dan Terapan*.12(1). pp 30-41
- Carlsson, T. & Kabir, M.H., 2010. Service Quality: Expectations, perceptions and satisfaction about service quality at destination gotland – A case study, Thesis Vibsby, Sweden, Gotland University
- Dewi P., Budi P., & Sumiyana. 2013. Kajian Kepuasan Pelanggan Website Universitas Airlangga. Magister Manajemen Pendidikan Tinggi Universitas Gadjah Mada.
- Fatmala, W.S, Suprpto, Rachmadi, A. 2018. Analisis kualitas layanan website ecommerce berrybenka terhadap kepuasan pengunjung menggunakan metode webqual 4.0 dan importance perfomance analysis (IPA). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*. 2(1) pp 2018
- Hasan, L. 2014, Evaluating the usability of educational website based on students preferences of design characteristics, *International Arab Journal Of ETechnology*, 3(3). Pp 179-193
- Khawaja, K.F. & Bokhari, R.H., 2010. Exploring thefactors associated with quality of website. *Global Journal of Coumpter Science and Tecchnology*. 10(14), pp 37-45
- Pullinger, D., and A. Bailin. 2010. Reporting on progress: Central government websites 2009/10. Central Office of Information, London.
- Sastika, Widya. 2016., Analisis pengaruh kualitas website (WebQual 4.0) terhadap keputusan pembelian pada website ecommerce traveloka. Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Komunikasi 2016. Pp 649-657
- Sugiyono. 2007. Statistik untuk Penelitian, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Penerbit Alfabeta : Bandung